BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Hanger "UD. T. Franky"

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikasi lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh biaya produksi terhadap Laba Bersih hanger UD. T. Franky di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Pernyataan tersebut juga didukung dengan uji t pada hipotesis, *t-hitung* pada tingkat pendapatan adalah 3,319. Pada derajat bebas (df) = N 2 = (36 - 3) = 33 sehingga memperoleh nilai $t\text{-}tabel$ sebesar 1,67793. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *t-hitung* > *t-tabel* (3,319 > 1,67793), hal itu menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan pada uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih hanger UD. T. Franky di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tahun 2018-2020.

Pernyataan tersebut didukung dengan teori yang menyatakan bahwa modal dalam hal ini ialah biaya produksi Perusahaan dengan modal besar cenderung memiliki penjualan yang lebih tinggi karena terkait dengan beban biaya produksi yang di bebankan dalam produk akan semakin kecil, berbeda dengan perusahaan yang memiliki modal kecil yang mau tidak mau beban

produksi dan *mark up* keuntungan di bebankan terhadap produk.[1] Hal tersebut juga di perkuat oleh penelitian terdahulu oleh Lestariadi Marwasputra yang berjudul Pengaruh biaya produksi dan biaya penjualan terhadap Laba Bersih pengrajin keramik di Kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara. Dengan hasil penelitian yang didapat Biaya produksi, biaya penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih baik secara parsial maupun simultan.

B. Pengaruh Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Hanger "UD. T. Franky"

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,01. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikasi lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh biaya pemasaran terhadap Laba Bersih hanger UD. T. Franky di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Pernyataan tersebut juga didukung dengan uji t pada hipotesis, *t-hitung* pada tingkat pendapatan adalah 2,074. Pada derajat bebas (df) = N 2 = (36 - 3) = 33 sehingga memperoleh nilai $t\text{-}tabel$ sebesar 1,67793. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *t-hitung* > *t-tabel* (2,074>1,67793), hal itu menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan pada uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya pemasaran berpengaruh terhadap Laba Bersih hanger UD. T. Franky di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tahun 2018-2020.

[1] Basu Swastha, *Manajemen Penjualan Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), Hal 59

Pernyataan tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semua biaya yang terjadi dalam rangka memasarkan produk atau barang dagangan, biaya tersebut timbul saat barang dagangan atau produk siap di jual sampai di terimanya Laba Bersih menjadi kas.[2] Hal tersebut juga di perkuat oleh penelitian terdahulu oleh Tri Agus Murwanto yang berjudul Pengujian hubungan antara biaya pemasaran terhadap volume penjualan. Dengan hasil penelitian yang didapat Biaya pemasaran berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap volume penjualan.

C. Pengaruh Gaji Karyawan Terhadap Laba Bersih Hanger "UD. T. Franky"

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t, memiliki nilai signifikansi sebesar 0,03. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikasi lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh gaji karyawan terhadap Laba Bersih hanger UD. T. Franky di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Pernyataan tersebut juga didukung dengan uji t pada hipotesis, *t-hitung* pada tingkat pendapatan adalah 4,905. Pada derajat bebas (df) = N 2 = (36 - 3) = 33 sehingga memperoleh nilai $t\text{-}tabel$ sebesar 1,67793. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *t-hitung* > *t-tabel* (4,905 >1,67793), hal itu menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan pada uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa gaji karyawan berpengaruh

[2] Munandar, *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, dan Pengawasan Kerja,* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2016), Hal 188

terhadap Laba Bersih hanger UD. T. Franky di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tahun 2018-2020.

Pernyataan tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa Tingkat bayaran dapat diberikan tinggi, rata-rata atau rendah tergantung pada situasi perusahaan, yang artinya tingkat pembayaran jasa karyawan bergantung pada kondisi perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi.[3] Hal tersebut juga di perkuat oleh penelitian terdahulu oleh Akhmat Kharis yang berjudul Pengaruh biaya produksi, biaya promosi dan upah karyawan terhadap Laba Bersih perusahaan jenang di Kota Kudus. Dengan hasil penelitian yang didapat Biaya produksi, biaya pemasaran dan upah karyawan berpengaruh terhadap Laba Bersih baik secara parsial maupun simultan.

D. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran Dan Gaji Karyawan Terhadap Laba Bersih Hanger "UD. T. Franky"

Melihat hasil dari pengujian simultan, menunjukkan F sebesar 8,065 dengan nilai signifikansi sebesar 0%. Sehingga dapat diketahui bahwa apabila $fhitung > ftabel$ maka dapat dikatakan uji regresi signifikan atau jika nilai sig. < 0,05, maka secara simultan atau bersama – sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ialah signifikan. Hasil dari uji f pada penelitian ini menunjukkan nilai f sebesar 8,065 $fhitung > ftabel$ atau 8,065 < 2,80 artinya secara bersama – sama variabel biaya produksi, variable biaya pemasaran, dan variable gaji karyawan mempunyai pengaruh terhadap Laba

[3] Mangkunegara Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), Hal 86

Bersih Pada Hanger UD. T. Franky di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Dan jika dilihat dari nilai sig. > 0,05 yakni 0,00 < 0,05 artinya variabel independen biaya produksi, variable biaya pemasaran, dan variable gaji karyawan smempunyai pengaruh bersamaan terhadap Laba Bersih pada Hanger UD. T. Franky di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Pernyataan tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa factor penjualan ditentukan pula pada kegaiatan produksi yang bersiinggungan langsung dengan biaya produksi dan gaji karyawan, serta proses pemasaran yang bersinggungan langsung dengan biaya pemasaran.[4] Hal tersebut juga di perkuat oleh penelitian terdahulu oleh Akhmat Kharis yang berjudul Pengaruh biaya produksi, biaya promosi dan upah karyawan terhadap Laba Bersih perusahaan jenang di Kota Kudus. Dengan hasil penelitian yang didapat Biaya produksi, biaya pemasaran dan upah karyawan berpengaruh terhadap Laba Bersih baik secara parsial maupun simultan.

[4] Basu Swastha, *Manajemen Penjualan* ... Hal 59